

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

Penelitian ini mengungkapkan bagaimana peranan ekstrakurikuler pecinta alam dalam meningkatkan kepedulian lingkungan yang dilakukan ekstrakurikuler Smandarikal. Kepedulian tersebut dapat terlihat dengan adanya program kegiatan yang dilaksanakan Smandarikal. Kepedulian Smandarikal dalam kepedulian lingkungan itu terlihat di mana Smandarikal berperan aktif dalam beragam upaya pelestarian lingkungan yang menjadi program kegiatan Smandarikal. Selain itu, partisipasi Smandarikal dalam mendukung kegiatan pelestarian yang dilakukan oleh organisasi atau forum di luar Smandarikal pun terbilang aktif dan berkelanjutan. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa Smandarikal merupakan organisasi pecinta alam yang peduli terhadap lingkungan. Dalam bab ini isinya terdapat beberapa pembahasan, yakni pembahasan mengenai gambaran ekstrakurikuler Smandarikal, pembahasan mengenai bentuk sosialisasi kepedulian lingkungan Smandarikal, serta kendala dan upaya Smandarikal dalam pelaksanaan program kegiatan. Berikut ini, peneliti menyimpulkan dan memberikan gambaran implikasi, dan rekomendasi kepada pihak terkait, yaitu :

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan temuan, hasil dan analisis penelitian yang telah dipaparkan dalam bab sebelumnya, peneliti menarik kesimpulan berdasarkan rumusan masalah yang terdapat pada bab I, yakni :

1. Smandarikal merupakan salah satu ekstrakurikuler pecinta alam yang ada dan masih terjaga eksistensinya di SMAN 2 Kuningan dan merupakan pecinta tertua di Kabupaten Kuningan. Berdasarkan hasil penelitian, Smandarikal dirintis pada tahun 1983 di Gunung Sintok, Desa Cageur, Kecamatan Darma. Diresmikan oleh 9 siswa yang tidak puas dengan adanya ekstrakurikuler yang dapat menaungi dan menghimpun siswa yang ingin mengembangkan minat dan bakat dalam dunia kepecinta alaman. Kemudian pada tanggal 6 Juni 1983, Smandarikal diresmikan di bumi Perkemahan Palutungan, Desa Palutungan Kecamatan Cigugur. Sifat keanggotaan dalam Smandarikal adalah seumur hidup. Jenjang yang

dilewati untuk menjadi anggota penuh Smandarikal adalah registrasi, PDL (Pendidikan Dasar Lapangan), PP (Pengembaraan Pendek), dan sidang PP. Berdasarkan *database* terhitung anggota Smandarikal berjumlah 499 anggota dari 32 angkatan. Smandarikal organisasi yang terbuka dalam sistem pendidikan karena kemungkinan sistem dan struktur dapat berubah. Hubungan antarpribadi dalam Smandarikal dalam kuat, terlihat dari rasa kekeluargaan dan memiliki sesama anggota yang tidak sungkan.

2. Bentuk program kegiatan Smandarikal merupakan cara yang dilakukan dalam rangka membentuk pribadi sesuai dengan apa yang diharapkan, salah satunya yakni sikap kepedulian lingkungan. Dalam membentuk sikap tersebut, Smandarikal melakukan beberapa program pembentukan dan aktivitas nyata yang menunjukkan sikap kepedulian lingkungan. Selain program pembentukan kepribadian, program-program yang dilaksanakan merupakan aplikatif dari bentuk kepedulian lingkungan Smandarikal selaku organisasi pecinta alam. Program-program tersebut adalah PPLS (Program Peduli Lingkungan Sekolah), pembuatan jargon dan iklan ajakan tentang pentingnya lingkungan, pembuatan dan pengolahan pupuk kompos, penyemaian, penanaman dan reboisasi, prokasih (program kali bersih) serta GSG (Gerakan Sapu Gunung).
3. Kendala Smandarikal dalam pelaksanaan program kegiatan yang ada terdapat pada internal anggota. Di mana, pribadi anggota rata-rata jenuh dengan kegiatan Smandarikal yang memerlukan waktu dan tenaga yang cukup banyak namun anggota tersebut dibatasi oleh jam pelajaran dan tugas-tugas sekolah yang padat. Upaya dalam penanggulangan permasalahan ini adalah dengan melakukan kejar target yang di deskripsikan dalam *time schedule*. Adapun kendala dalam pengaderan peserta didik yang memiliki latar belakang berbeda untuk bergabung dalam ekstrakurikuler Smandarikal membuat antusias partisipasi setiap jenjang dan kegiatan Smandarikal beragam. Penanganan masalah ini dilakukan dengan mengemas jenjang dan kegiatan secara menarik dan tidak membosankan melalui beberapa cara yang relevan.

## **5.2 Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dengan judul “peran ekstrakurikuler pecinta alam dalam sosialisasi kepedulian lingkungan (studi kasus Club SMANDARIKAL SMAN 2 Kuningan”. Peneliti memberi implikasi sebagai berikut :

### **5.2.1 Implikasi untuk Sekolah**

Pada umumnya, sekolah mendukung dan memfasilitasi setiap kegiatan yang dilaksanakan Smandarikal. Hal ini ditunjukkan dengan persetujuan sekolah terhadap setiap kegiatan Smandarikal yang ada.

### **5.2.2 Implikasi untuk Organisasi**

Penelitian ini dapat menjadi sumbangan pengetahuan dan sedikit gambaran mengenai jenjang pendidikan dan program yang ada pada Smandarikal sebagai sedikit evaluasi serta sarana promosi kegiatan ekstrakurikuler untuk calon anggota selanjutnya. Serta menjadi memberikan gambaran hasil dari segala usaha dan upaya yang telah dilakukannya organisasi selama ini.

### **5.2.3 Implikasi untuk bidang pendidikan Sosiologi**

Implikasi dari peneliti terhadap bidang pendidikan sosiologi adalah sebagai bahan penyampaian materi sosiologi yang berkaitan dengan sosialisasi. Selain itu, penelitian ini dapat pula dijadikan sebagai kajian dan bahan ajar tentang materi yang terdapat dalam sosiologi lingkungan dan sosiologi organisasi.

## **5.3 Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut ini peneliti memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut :

### **5.3.1 Rekomendasi untuk SMAN 2 Kuningan**

Rekomendasi ini ditujukan untuk instansi SMAN 2 Kuningan baik untuk guru maupun peserta didik SMAN 2 Kuningan. Rekomendasi kepada guru dan pihak yakni untuk mampu mendukung setiap program kepedulian lingkungan Smandarikal dengan secara aktif maupun pasif berpartisipasi pada kegiatan yang dilakukan sehingga dapat menjadi contoh dan figur dalam kepedulian lingkungan bagi siswa SMAN 2 Kuningan.

### **5.3.2 Rekomendasi untuk Smandarikal**

Rekomendasi ini ditujukan untuk ekstrakurikuler Smandarikal. Peneliti merekomendasikan hasil penelitian ini dijadikan bahan kajian untuk meningkatkan kualitas pengaderan serta program-program kegiatan yang berkaitan dengan kepedulian lingkungan. Melihat kejadian musibah bencana yang ada di lapangan, faktor terbesar dari bencana tersebut disebabkan karena ulah manusia sendiri yang tidak mampu menjaga bahkan bersikap merusak alam dan fungsinya.

### **5.3.3 Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya**

Penelitian ini jauh dari kesempurnaan, namun sedikit masukan dari peneliti untuk penelitian. Smandarikal memiliki beragam macam kegiatan baik dalam pengaderan maupun kegiatan luar pengaderan maka dari itu, peneliti selanjutnya dapat meneliti kekhasan kegiatan secara spesifik dan mendalam.